

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitis di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi Kurikulum Merdeka di TK Bhakti Famili telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini, ini dinilai berdasarkan :
 - a. Implementasi Kurikulum Merdeka di TK Bhakti Famili
 - 1) Implementasi Kurikulum Merdeka di TK Bhakti Famili telah berjalan secara efektif. Hal ini tercermin dari peran aktif semua elemen sekolah dalam mendukung pembelajaran yang merdeka dan bermakna.
 - 2) Kepala sekolah menjalankan peran strategis dengan menyusun arah kebijakan, menyediakan pelatihan bagi guru, serta membangun iklim inovatif di sekolah.
 - 3) Wakil kepala sekolah mendukung secara teknis, seperti penyusunan jadwal yang fleksibel dan pelaksanaan program peningkatan kompetensi guru.
 - 4) Guru dan wali kelas menerapkan pendekatan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada anak.

Dukungan struktural dan operasional ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang kondusif untuk menerapkan Kurikulum Merdeka secara menyeluruh.

b. Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini

Pelaksanaan pembelajaran di TK Bhakti Famili telah sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini, yaitu:

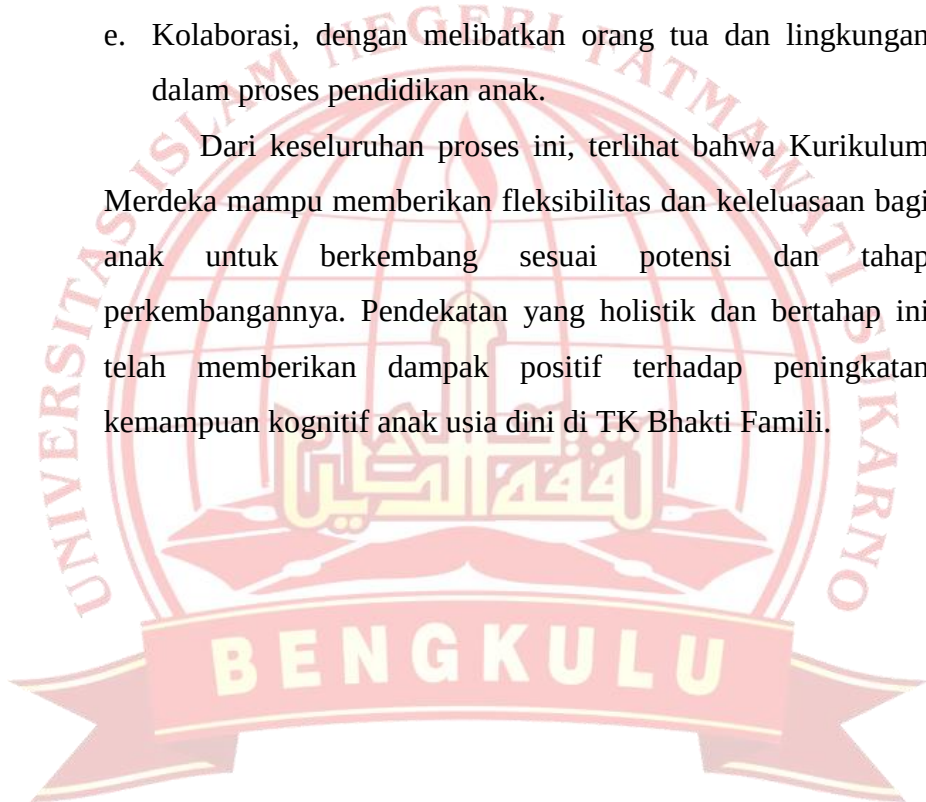
- 1) Bermain sebagai dasar pembelajaran, Anak belajar melalui aktivitas bermain, bereksplorasi, dan pengalaman langsung.
- 2) Berpusat pada anak, Kegiatan dirancang berdasarkan minat, kebutuhan, dan tahap perkembangan anak.
- 3) Aktif, kreatif, dan menyenangkan, Anak diberi ruang untuk berpikir kritis dan kreatif melalui berbagai aktivitas seperti bermain peran, bernyanyi, menggambar, dan menyusun balok.
- 4) Pembelajaran kontekstual dan bermakna, Materi dan kegiatan dikaitkan dengan kehidupan nyata anak, sehingga mendorong keterlibatan dan rasa ingin tahu mereka.

Respons anak yang positif seperti meningkatnya rasa percaya diri, antusiasme belajar, dan kemampuan berpikir logis menunjukkan bahwa prinsip-prinsip ini telah diterapkan dengan baik.

2. Dalam pelaksanaannya, tahapan implementasi Kurikulum Merdeka di TK Bhakti Famili mencakup lima langkah penting :
 - a. Perencanaan, dengan menyusun strategi dan pemahaman kurikulum melalui pelatihan guru.

- b. Pelaksanaan, dengan menerapkan pembelajaran berbasis minat dan keterlibatan aktif anak.
- c. Observasi dan Penilaian, untuk memantau perkembangan kognitif anak secara individual.
- d. Refleksi dan Penguatan, guna memberikan tindak lanjut pada anak yang membutuhkan dukungan tambahan.
- e. Kolaborasi, dengan melibatkan orang tua dan lingkungan dalam proses pendidikan anak.

Dari keseluruhan proses ini, terlihat bahwa Kurikulum Merdeka mampu memberikan fleksibilitas dan keleluasaan bagi anak untuk berkembang sesuai potensi dan tahap perkembangannya. Pendekatan yang holistik dan bertahap ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini di TK Bhakti Famili.



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka guna Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini 4–6 Tahun di TK Bhakti Famili, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah (TK Bhakti Famili)

Disarankan untuk lebih aktif menyelenggarakan pelatihan dan workshop bagi guru secara berkala, terutama yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka dan strategi pembelajaran yang menekankan pengalaman konkret anak. Sekolah juga perlu mendorong inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik serta membangun kolaborasi yang lebih erat dengan orang tua dan lingkungan sekitar.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensi profesional melalui pelatihan maupun belajar mandiri, khususnya dalam menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Guru juga perlu meningkatkan kemampuan dalam melakukan observasi dan asesmen perkembangan anak secara holistik.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan berperan aktif dalam mendukung proses pembelajaran anak di rumah, serta menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah juga akan memperkuat sinergi pendidikan antara rumah dan sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar atau referensi untuk penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau fokus pada aspek tertentu seperti efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek atau penggunaan media digital dalam pembelajaran anak usia dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Kajian Pendidikan Islam* ISSN:, 2(1), 1–8
- Aisyah, S., dkk. (2020). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka..
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Fatirul, N. A. (2022). Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran (Edisi Khusus Mahasiswa Pendidikan dan Pendidik). *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1.i02>
- Fauzi, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18(2), 18–22. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>
- Firman, W., & Anhusadar, L. (2022). Peran Guru dalam Menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 28–37. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v3i2.6721>
- Hajar, B. S., & Pratiwi, N. (2024). Pengaruh Game Edukasi Untuk Meningkatkan Motivasi Mengaji di TPQ Khoiru Ummah Mataram. *Indonesian Journal of Education Research and*

Technology (IJERT), 4(1), 1–5.
<https://doi.org/10.69503/ijert.v4i1.579>

Hardani, H. A. (2020). *Metedologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (E. 1 (ed.)). CV. Pustaka Ilmu Group.

Irawan, J. (2016). *Pendidikan inklusif abk*. Prenada Media.

Jojoy, A., Sihotang, H., & Indonesia, U. K. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan). *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume*, 4(4), 5150–5161.

Putri, V. L. (2021). Pengembangan Media frueelin untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 5(02), 155–163.
<https://doi.org/10.29408/jga.v5i01.3385%0APengembangan>

Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>

Sholihah, D. A. (2021). Pendidikan Merdeka dalam Perspektif Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Terhadap Merdeka Belajar di Indonesia. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, XII(2), 115–122.
<https://www.ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/view/2076%0Ahttps://www.ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/download/2076/1539>

Sudarwan Danim. (2018). *Pengantar kependidikan : Landasan, teori, dan 234 metafora pendidikan* (1st ed.). Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Suharsaputra, U. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. Refika Aditama.
- Susanto. (2022). *Pendidikan anak usia dini Kurikulum Merdeka*. Kementrian Pendidikan.
- Syu'aib, K. (2017). Kurikulum Dalam Pendidikan Islam. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(28), 68–74.
- Ummah, M. S. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Eksperimen Pencampuran Warna. *Sustainability — (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Valentina Dewi, E. R., Hibana, H., & Ali, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Loose Parts terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 267–282. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3451>
- Wulandari, H., Komariah, K., & Nabilla, W. (2022). Pengembangan Media Kartu Domino untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 78–89. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i1.91>
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 126–136. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1121>

Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Susanto, A. (2021). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.

Suryana, D. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Suyadi & Ulfah, M. (2020). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

